

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi budaya organisasi, keterampilan, komunikasi dan kinerja karyawan sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah karyawan bagian operator sewing di PT. Theodore Garmino.

3.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Theodore Garmino merupakan anak perusahaan PT. Pan Brothers Tbk (PBRX) yang dimana perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan garmen manufaktur terbesar di Indonesia yang didirikan pada tanggal 21 Agustus 1980 sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri garmen di Tangerang, Banten, Indonesia. Pada tahun 2007 fasilitas produksi yang diperluas dan dikembangkan kehadiran di berbagai daerah di Jawa Tengah, yaitu Boyolali dan Sragen. Pada tahun 2011 mengembangkan kemitraan dengan PT. Hollit International koneksi dengan masuknya Pbrx's sebagai pemegang saham mayoritas (53,57%); Melakukan LPO kedua - meningkatkan saham untuk 765,965 juta saham; Dilakukan saham lain, meningkatkan saham menjadi 3,063 miliar saham. Kemudian pada tahun 2012 mendirikan Ocean Asia Industry sebagai anak perusahaan yang terlibat dalam produksi tekstil. Dan pada tahun 2014 terdapat beberapa anak perusahaan yang didirikan seperti Cosmic Gear Ltd., Theodore Pan Garmino (TPG), Kemenangan Pan Multitex (VPM), Melakukan LPO ketiga, meningkatkan jumlah saham menjadi 6,478 miliar saham. Selanjutnya pada tahun 2015, PT. Pan Brothers Tbk memperluas industri kapasitas Theodore Pan Garmino (TPG) di Tasikmalaya. Pada tahun 2019 PT. Theodore Pan Garmino (TPG) diperluas untuk kedua kalinya di Tasikmalaya.

PT. Theodore Pan Garmino (TPG) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pakaian jadi. TPG memproduksi pakaian rajut yang ditenun, dipotong & dijahit, untuk pakaian gaya hidup dan pakaian olahraga serta APD untuk pasar ekspor. PT. Theodore Pan Garmino ini merupakan industri yang telah berkecimpung dalam bisnis pembuatan garmen yang memproduksi semua jenis garmen dengan menggunakan berbagai jenis kain, mulai dari *performance wear* hingga *woven garments* dengan spesialisasi dalam pakaian rajutan potong dan menjahit seperti kaos polo, kaos, setelan jas, baju keringat. Bisnis utama PT. Theodore Pan Garmino ini berorientasi ekspor, dengan sebagian besar produknya menjangkau tujuan di seluruh dunia seperti Amerika Serikat, Eropa, Kanada, Jepang, Australia dan Timur Tengah. Pabrik saat ini berjalan dengan kapasitas produksi 6.000.000 pcs/tahun dengan fasilitas cetak/bordir internal dan anak perusahaan pabrik pencelupan benang. Proyek pertama perusahaan patungan baru ini adalah membangun fasilitas produksi baru yang canggih di wilayah Southern Jawa Barat dengan kapasitas produksi 12.000.000 pcs / tahun berjalan pada tahun 2019.

3.2.1 Logo PT. Theodore Pan Garmino



Gambar 3.1

Sumber : Divisi *human resources* PT. Theodore Pan Garmino 2022

3.2.2 Visi Misi Perusahaan

Visi

“Menjadi Perusahaan Pemasok Pakaian yang Terpadu dan Mendunia”

Misi

- Meningkatkan kinerja dan produk Perusahaan dengan menerapkan praktik manajemen terbaik secara berkesinambungan dengan dampak negatif yang seminimal mungkin terhadap ekosistem
- Untuk menciptakan peluang terbaik bagi karyawan dan pemangku kepentingan kami sehingga mereka dapat berkembang dan mencapai potensi penuh mereka
- Untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan memanfaatkan sumber daya keuangan kami secara efisien untuk memberikan peluang yang menarik
- Untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan senantiasa terus berusaha mencapai yang terbaik
- Menjadi pemimpin dalam rantai pasokan pakaian jadi dengan memasok produk pakaian jadi yang berkualitas tinggi, ramah lingkungan, dan bertanggung jawab secara sosial
- Menjadi pemimpin dalam rantai pasokan pakaian jadi dengan kepuasan pelanggan yang maksimal
- Mencapai kepuasan pelanggan yang tinggi dengan menyediakan produk yang tepat
- Menjadi Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan ramah lingkungan
- Berkontribusi aktif dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

3.2.3 Budaya Perusahaan

- *Integrity*

Karyawan PT. Theodore Pan Garmino memiliki keteguhan dan konsisten dalam menjaga moral, kejujuran, ketulusan & etika bisnis

- *Passion*

Karyawan PT. Theodore Pan Garmino memiliki cinta, semangat dan rela berkorban untuk menjaga keberlangsungan perusahaan

- *Action*

Karyawan PT. Theodore Pan Garmino senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas & bernilai tinggi

- *Nationalism*

Karyawan PT. Theodore Pan Garmino memiliki semangat patriotisme dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinekaan dalam bekerja dan berkarya bagi kejayaan Indonesia.

3.2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun perusahaan, dimana setiap individu atau Sumber Daya Manusia pada lingkup perusahaan tersebut kemudian memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Struktur organisasi PT. Theodore Pan Garmino dapat dilihat pada lampiran.

3.2.5 Deskripsi Jabatan

1. Factory manager :

- Mengawasi proses produksi
- Menyusun jadwal produksi.
- Memastikan anggaran biaya produksi efektif.
- Memutuskan sumber apa yang diperlukan.
- Menyusun skala waktu untuk pekerjaan

2. Asisten manager produksi

- Membantu manajer produksi untuk mengembangkan kompetensi karyawan
- Mengelola keseluruhan sistem operasional agar bekerja dengan baik
- Mengawasi sistem keuangan yang dilakukan oleh staff administrasi
- Membantu manajer untuk mengatur, merencanakan dan menerapkan strategi untuk perusahaan
- Mengkoordinasikan kegiatan operasional

- Memastikan jadwal dan sasaran dapat terpenuhi
 - Memantau biaya operasional, anggaran, dan sumber daya
3. Chief sewing
- Membuat rencana kerja sewing
 - Bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi/perlengkapan pendukungnya dibagian produksi khususnya di line sewing
 - Mengontrol supervisor sewing
 - Mendata barang
4. Supervisor sewing
- Memimpin dan mengawasi karyawan.
 - Menjalankan proses produksi dan memenuhi setiap persyaratan yang diminta oleh buyer.
 - Bertanggung jawab atas target yang telah ditentukan.
 - Bertanggung jawab atas berjalannya produksi line sewing
5. Operator sewing
- Melakukan tugas menjahit yang di berikan oleh pengawas atau supervisor
 - Memastikan semua bahan dan perlengkapan tambahan tersedia sebelum mulai bekerja
 - Menyalakan mesin jahit sebelum kerja dan menguji fungsinya.
 - Mengatasi setiap masalah yang dihadapi pada saat pengujian mesin jahit
 - Memperbaiki jahitan yang rusak sesuai dengan instruksi perbaikan yang diberikan
 - Mengamati hasil jahitan untuk mendeteksi kesalahan pada jahitan

3.2.6 Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah keseluruhan karyawan bagian sewing PT. Theodore Pan Garmino adalah sebanyak 988 orang, dan tersebar seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Sebaran Karyawan bagian sewing PT. Theodore Pan Garmindo

No. (1)	Nama Ruangan (2)	Jumlah (3)
1	Line 1	62
2	Line 2	59
3	Line 3	62
4	Line 4	62
5	Line 5	64
6	Line 6	65
7	Line 7	64
8	Line 8	59
9	Line 9	59
10	Line 10	64
11	Line 11	61
12	Line 12	63
13	Line 13	59
14	Line 14	63
15	Line 15	63
16	Line 16	59
Jumlah Total		988

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya organisasi, keterampilan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan bagian sewing PT. Theodore Pan Garmindo adalah menggunakan metode penelitian survey. Menurut Sugiyono (2016: 14) Metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

3.3.1 Operasionalisasi Variabel

Supaya penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka harus dipahami beberapa unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian, hal ini termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau Independen (X), Menurut (Sugiyono, 2017: 39) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent, yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/ terikat. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi, keterampilan dan komunikasi.
2. Variabel Terikat atau Dependen (Y), Menurut (Sugiyono, 2017: 39) variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Budaya Organisasi (X1)	Sebuah norma dan nilai sebagai sistem yang digunakan oleh seluruh anggota organisasi yang dapat membedakan antara PT. Teodoro Pan Garmindo dengan perusahaan yang lain.	1. Inovatif	- Menciptakan ide-ide baru	
		memperhitungkan risiko	- Berani mengambil risiko	
		2. Orientasi hasil	- Menetapkan target	O
			- Penilaian hasil	R
		3. Orientasi tim	- Memenuhi kebutuhan	D
			- Mendukung prestasi karyawan	I
		4. Orientasi tugas	- Teliti	N
			- Akurat	A
				L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Keterampilan (X)	Kemampuan yang dimiliki oleh karyawan PT. Theodore Pan Garmindo untuk menyelesaikan tugas atau melakukan pekerjaannya.	<p>1. Keterampilan dasar</p> <p>2. Keterampilan Teknis</p> <p>3. Keterampilan interpersonal</p> <p>4. Penyelesaian masalah</p>	<p>- Teknik dasar menjahit</p> <p>- Mengetahui peralatan jahit</p> <p>- Menggunakan mesin</p> <p>- Menguasai peralatan terbaru</p> <p>- Keahlian dalam komunikasi</p> <p>- Mampu berinteraksi</p> <p>- Logis dan sistematis</p> <p>- Berfikir positif</p>	O R D I N A L
Komunikasi	Komunikasi merupakan keterampilan dalam menyampaikan atau menerima suatu pesan antara satu sama lain di dalam PT. Theodore Pan Garmindo	<p>1. Pemahaman</p> <p>2. Kesenangan</p> <p>3. Pengaruh pada sikap</p> <p>4. Hubungan yang makin baik</p> <p>5. Tindakan</p>	<p>- Kemampuan menerima pesan</p> <p>- Kemampuan menyampaikan pesan</p> <p>- Suasana yang menyenangkan</p> <p>- Kesiapan menciptakan suasana yang mendukung</p> <p>- Memiliki empati</p> <p>- Memiliki sifat positif terhadap diri sendiri</p> <p>- Meningkatkan hubungan interpersonal</p> <p>- Kepercayaan antar karyawan</p> <p>- Terdapat tindakan antara kedua belah pihak</p>	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			- Komunikasi berjalan dua arah	
Kinerja	Pencapaian hasil kerja karyawan PT. Theodore Pan Garmino dalam suatu proses melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.	1. Kualitas	- Keterampilan - Kemampuan	O R D I N A L
		2. Kuantitas	- Jumlah hasil kerja - Pencapaian target	
		3. Ketepatan waktu	- Tepat waktu - Kesadaran dalam mengerjakan tugas	
		4. Efektivitas	- Memaksimalkan sumber daya organisasi - Kekompakan	
		5. Kemandirian	- Tidak bergantung pada orang lain - Percaya diri	

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Adalah suatu metode penelitian meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden.

2. Kuesioner

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan budaya organisasi, keterampilan, komunikasi dan kinerja karyawan

yaitu dengan cara memberikan beberapa pernyataan secara tertulis dan terstruktur kepada 91 karyawan bidang Sewing PT. Theodore Pan Garmino

3. Studi Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data dengan cara penelaahan terhadap dokumen-dokumen, naskah-naskah atau laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti agar mendukung terhadap penulisan ini. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dengan ngumpulkan data di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh PT. Theodore Pan Garmino baik berupa profil perusahaan, struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan dan jumlah di perusahaan.

3.3.2.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data maupun hasil penelitian lain yang telah dipublikasikan. Data sekunder digunakan sebagai sarana penunjang dan membantu menguatkan data primer.

3.3.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan karyawan bagian sewing di PT. Theodore Pan Garmino sebanyak 988 orang.

Menurut Sugiyono (2016: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya

akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

3.3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan Sampel Proporsional Random Sampling, menurut Sugiyono, Proporsional Random Sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Cara yang ditempuh dengan mengundi sampel penelitian.

Cara untuk menentukan ukuran sampel dari populasi berukuran 988 orang menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e² = Tingkat kesalahan

$$n = \frac{988}{1+988(0,1)^2} = 90,80 \text{ dibulatkan menjadi } 91 \text{ karyawan sewing.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas untuk sampel keseluruhan, ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah 91 karyawan. Dari ukuran sampel sebesar 91 karyawan tersebut, maka dapat dihitung sampel secara proporsional sebagai berikut:

$$N = \sum_{i=1} n_i$$

N = Populasi

n_i = Ukuran sampel dari masing-masing line

Maka:

$$n_1 = \frac{62}{988} \times 91 = 5,71 \approx 6$$

$$n_2 = \frac{59}{988} \times 91 = 5,43 \approx 5$$

$$n_3 = \frac{62}{988} \times 91 = 5,71 \approx 6$$

$$n_4 = \frac{62}{988} \times 91 = 5,71 \approx 6$$

$$n_5 = \frac{64}{988} \times 91 = 5,89 \approx 6$$

$$n_6 = \frac{65}{988} \times 91 = 5,98 \approx 6$$

$$n_7 = \frac{64}{988} \times 91 = 5,89 \approx 6$$

$$n_8 = \frac{59}{988} \times 91 = 5,43 \approx 5$$

$$n_9 = \frac{59}{988} \times 91 = 5,43 \approx 5$$

$$n_{10} = \frac{64}{988} \times 91 = 5,89 \approx 6$$

$$n_{11} = \frac{61}{988} \times 91 = 5,61 \approx 6$$

$$n_{12} = \frac{63}{988} \times 91 = 5,80 \approx 6$$

$$n_{13} = \frac{59}{988} \times 91 = 5,43 \approx 5$$

$$n_{14} = \frac{63}{988} \times 91 = 5,80 \approx 6$$

$$n_{15} = \frac{63}{988} \times 91 = 5,80 \approx 6$$

$$n_{16} = \frac{59}{988} \times 91 = 5,43 \approx 5$$

$$= 6 + 5 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 5 + 5 + 6 + 6 + 6 + 5 + 6 + 6 + 5$$

$$= 91$$

Maka sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh karyawan sewing PT.

Teodore Pan Garmino Kota Tasikmalaya dengan jumlah 91 orang.

3.3.2.4 Skala Pengukuran

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing
Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

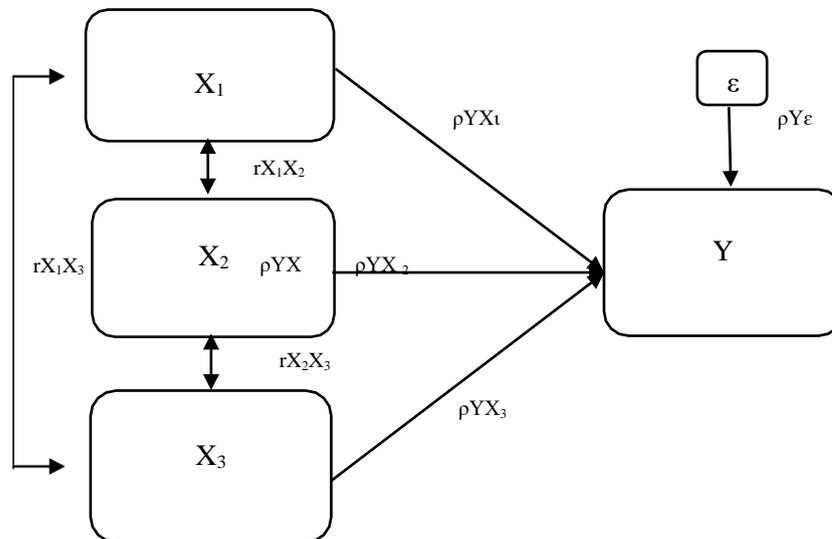
Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing
Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai (1)	Keterangan (2)	Notasi (3)	Predikat (4)
5	Sangat Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	S	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	SS	Sangat Rendah

3.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh budaya organisasi, keterampilan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan, maka disajikan paradigma penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.2

Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Budaya Organisasi

X_2 = Keterampilan

X_3 = Komunikasi

Y = Kinerja

ε = Faktor Lain (yang tidak diteliti)

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

$r_{X_1X_3}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_3

$r_{X_2X_3}$ = Korelasi antara X_2 dengan X_3

ρ_{YX_1} = Koefisien Jalur Variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien Jalur Variabel X_2 terhadap Y

ρ_{YX_3} = Koefisien Jalur Variabel X_3 terhadap Y

$\rho_{Y\varepsilon}$ = Koefisien Jalur Variabel Lain (yang tidak diteliti), namun berpengaruh terhadap kinerja

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis jalur untuk mengetahui sejauh mana pengaruh budaya organisasi, keterampilan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan bagian sewing PT Theodore Pan Garmino. Setelah diperoleh data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

1. Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, di mana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden, dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup bersekala normal.

Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah keseluruhan dari sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

2. *Method of Successive Interval (MSI)*

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *Successive Interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive interval* menurut Somantri dan Muhidin (2014: 45) adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada);
- b. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi;
- c. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga dihasilkan proporsi kumulatif;
- d. Proporsi Kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.

e. Hitung $SV = \frac{\text{Kepadatan Batas Bawah} - \text{Kepadatan Batas Atas}}{\text{Daerah Dibawah Batas Atas} - \text{Daerah Dibawah Batas Bawah}} f$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value: $Y = SV + SV_{\min}$.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

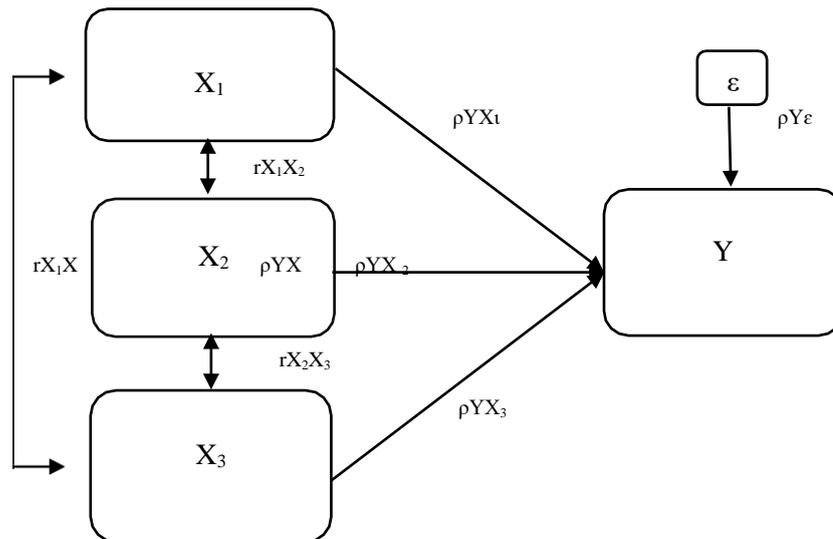
3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang berhubungan erat (*inheren*) antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen *exogeneous* terhadap variabel dependen *endogeneous*. Analisis Jalur ini dapat dikatakan sebagai perluasan dari penggunaan analisis regresi atau analisis regresi linear berganda untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan. Adapun mengenai tahapan dalam analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa substruktur
2. Menentukan matriks korelasi
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen
5. Menghitung $R_y (X_1 \dots X_k)$
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji- t

Sedangkan untuk formula Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk gambar diagram jalur. Adapun mengenai diagram jalur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat Diagram Jalur



Gambar 3.3 Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = Budaya Organisasi

X_2 = Keterampilan

X_3 = Komunikasi

Y = Kinerja

ε = Faktor Lain (yang tidak diteliti)

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

$r_{X_1X_3}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_3

$r_{X_2X_3}$ = Korelasi antara X_2 dengan X_3

ρ_{YX_1} = Koefisien Jalur Variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien Jalur Variabel X_2 terhadap Y

ρ_{YX_3} = Koefisien Jalur Variabel X_3 terhadap Y

$\rho_{Y\epsilon}$ = Koefisien Jalur Variabel Lain (yang tidak diteliti), namun berpengaruh terhadap kinerja

2. Menghitung Koefisien Jalur

Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan *output* pada pengujian anova, dengan ketentuan:

$p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan.

Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel *coefficients* dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *correlation coefficients pearson* dengan ketentuan:

- $p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

4. Menghitung Faktor Residu

Koefisien residu (ϵ) dihitung berdasarkan *output Model Summary* pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), dimana nilai $R^2(X_1, X_2, X_3)$ merupakan nilai *R Square* pada *Model Summary*.

5. Pengaruh langsung maupun tidak langsung X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y , dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formulasi
(1)	(2)	(3)
1	Budaya Organisasi (X_1)	
	a. Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y	$(\rho_{YX_1})(\rho_{YX_1})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y Melalui X_2	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	c. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y Melalui X_3	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_3})(\rho_{YX_3})$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a + b + c ... (1)
2	Keterampilan (X_2)	
	d. Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(\rho_{YX_2})(\rho_{YX_2})$
	e. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Y Melalui X_1	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_1})$
	f. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Y Melalui X_3	$(\rho_{YX_2})(r_{X_2X_3})(\rho_{YX_3})$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	d + e + f ... (2)
3	Komunikasi (X_3)	
	g. Pengaruh Langsung X_3 Terhadap Y	$(\rho_{YX_3})(\rho_{YX_3})$
	h. Pengaruh Tidak Langsung X_3 Terhadap Y Melalui X_2	$(\rho_{YX_3})(r_{X_2X_3})(\rho_{YX_2})$
	i. Pengaruh Tidak Langsung X_3 Terhadap Y Melalui X_1	$(\rho_{YX_3})(r_{X_1X_3})(\rho_{YX_1})$
	Pengaruh X_3 Total Terhadap Y	g + h + I ... (3)
	Pengaruh Total X_1, X_2 dan X_3 Terhadap Y	(1) + (2) + (3) = kd
	Pengaruh Lain (yang tidak diteliti)	1 - kd = knd

3.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel-variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Hal ini dibuktikan dengan cara membandingkan f hitung dengan f tabel yang terdapat dalam *analysis of varians* (anova), dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df) dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1), dimana n adalah jumlah

responden dan k adalah jumlah variabel penelitian. Berikut rumus pengujian koefisien regresi secara simultan menurut Sugiyono (2018:192) sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

k : Banyaknya variabel penelitian

R^2 : Koefisien Determinasi

Adapun hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Budaya organisasi, keterampilan dan komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian operator sewing PT Theodore Pan Garmindo.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Budaya organisasi, keterampilan dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian operator sewing PT Theodore Pan Garmindo.

Untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima dilakukan dengan membandingkan antara nilai f hitung dengan nilai f tabel dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai f hitung $> f$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Jika nilai f hitung $\leq f$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

2. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara parsial apakah masing-masing variabel independen dan dependen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan Uji T.

Kriteria Hipotesis secara Parsial:

- Ho1: $\beta_1 = 0$ Secara parsial budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian operator sewing PT Theodore Pan Garmindo.
- Ha1: $\beta_1 \neq 0$ Secara parsial budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian operator sewing PT Theodore Pan Garmindo.
- Ho2: $\beta_2 = 0$ Secara parsial keterampilan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian operator sewing PT Theodore Pan Garmindo.
- Ha2: $\beta_2 \neq 0$ Secara parsial keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian operator sewing PT Theodore Pan Garmindo.
- Ho3: $\beta_3 = 0$ Secara parsial komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian operator sewing PT Theodore Pan Garmindo.
- Ha3: $\beta_3 \neq 0$ Secara parsial komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian operator sewing PT Theodore Pan Garmindo.

Dengan derajat kebebasan (df) = k dan (n-k-1) dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka:

Ho ditolak jika $\alpha (0,05) < sig$

Ho diterima jika $\alpha (0,05) > sig$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS dan *Microsoft Office Excel*.